

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, kemajuan teknologi sampai sekarang sudah berkembang pesat, dan juga kegiatan berbisnis hampir semua sudah menggunakan suatu aplikasi karena dengan aplikasi mampu mengembangkan usaha dengan sangat baik dan menjadi lebih efisien. Suatu perusahaan sangat memerlukan sistem informasi akuntansi yang akurat dalam meningkatkan kinerja dan kemajuan perusahaan kecil maupun sebaliknya. Sebuah organisasi tergantung oleh sistem informasi supaya mampu berdaya saing terhadap organisasi lainnya. Contoh faktor yang sangat penting dalam hal mempertahankan daya saing suatu perusahaan adalah produktivitas yang bisa ditingkatkan dengan sistem informasi lebih baik. Akuntansi adalah sebagai suatu sistem informasi dengan tahap identifikasi, dikumpulkan, pemrosesan, dan tahap pengkomunikasian informasi ekonomi meliputi suatu entitas kepada kelompok orang.

Sistem ialah kumpulan sumber daya saling berkaitan supaya mencapai tujuan. Informasi ialah suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan saat pengambilan suatu keputusan. Sistem informasi ialah kumpulan kegiatan keorganisasi yang bertanggung jawab untuk sarana penyedia informasi keuangan dan juga informasi yang didapatkannya dari transaksi data dengan bertujuan pelaporan internal kepada seorang manajer

untuk dipergunakan dalam pengendalian dan perencanaan masa sekarang dan kegiatan operasi perusahaan di masa yang akan datang. Sistem informasi akuntansi ialah kumpulan-kumpulan suatu sumber daya yang meliputi manusia itu sendiri dan alat-alat atau peralatan terancang sebagai pengubah data keuangan dan lain-lain kedalam informasi melalui secara manual atau komputerisasi.²

Informasi itu selanjutnya melakukan tahap pengkomunikasian pada pembuat suatu keputusan. Pengguna suatu informasi akuntansi terdiri atas dua kelompok. Pengguna internal terdiri dari berbagai manajer. Sistem informasi akuntansi meringkas dan menyaring data yang berguna untuk pengambil keputusan. Kebutuhan para manajer tergantung pada level mereka di dalam organisasi atau pada fungsi tertentu yang mereka jalankan. Pada pemrosesan data, sistem informasi akuntansi memengaruhi keputusan organisasi. Pengguna eksternal mencakup investor, pemegang saham, kreditor, konsumen, agen pemerintah, vendor, konsumen, serikat kerja, pesaing, serta masyarakat luas. Pengguna eksternal akan menerima serta memanfaatkan berbagai output dari sistem informasi akuntansi.

Dalam hal mengikuti perkembangan zaman terutama di bidang teknologi, sangat dibutuhkan teknologi komputer atau dikenal dengan sebutan komputerisasi. Dengan komputerisasi, pihak tersebut mendapatkan kemudahan atau efisiensi dalam hal pengendalian atas pencatatan, pengolahan, dan penyediaan informasi laporan keuangan dengan cepat dan

² George H. Bodnar dan William S. Hoopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9, Terj. Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati, (Yogyakarta: Andi, 2006), hal. 137

terakurat. Kegiatan operasional sebuah organisasi bisnis maupun usaha tidak akan lepas dengan suatu proses input maupun output. Dalam kegiatan usaha proses tersebut diidentikan dengan kegiatan pembelian dan juga penjualan. Dalam kegiatan suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi-transaksi untuk pemenuhan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa yang dijual dipasaran. Untuk menunjang semua kegiatan yang ada tersebut diperlukan adanya transaksi pembelian.³

Sebuah perusahaan baik yang berbentuk perorangan ataupun perseroan penting untuk melakukan pencatatan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan. Sehingga dengan keberadaan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan, maka pemilik perusahaan dapat mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi.⁴

Sistem pembelian mencakup prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang, dan prosedur distribusi pembelian. Semua prosedur harus dijalankan secara efektif dan efisien untuk melaksanakan suatu sistem pembelian yang baik.

³ Edi Surya Negara, Skripsi: “*Sistem Informasi Manajemen Bisnis*”, (Medan: Yayasan KitaMenulis, 2021), hal. 68

⁴ Asima Bettaria Munthe, Mulatua Silalahi, dan Roni Jhonson Simamora, *Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penggajian pada PTPN III (Persero) Medan*, METHOMIKA: Journal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 2017, Vol. 1 No. 1, hal. 46

Sistem akuntansi dalam transaksi pembelian yang baik pada suatu perusahaan sangat berguna sebagai informasi baik untuk manajer sebagai pemakai informasi pihak internal maupun pengguna informasi pihak eksternal.⁵

Selain pembelian, suatu usaha atau bisnis juga tidak pernah lepas dengan adanya transaksi penjualan. transaksi penjualan merupakan salah satu jenis transaksi yang penting dalam sebuah bisnis, dengan adanya penjualan hal ini akan berpengaruh pada pemasukan dana ataupun kas pada perusahaan tersebut. Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan laluprosedur apa saja yang dilaksanakan oleh bagian penjualan serta pihak mana saja yang berwenang memberi otorisasi kegiatan penjualan. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalah gunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi dan mencuri persediaan yang dimiliki perusahaan.⁶

Pada perusahaan dagang, transaksi penjualan dan pembelian, piutang dagang, dan penerimaan kas membentuk suatu rangkaian prosedur yang saling berkaitan. Pengendalian intern dalam siklus penjualan dan pembelian barang mempunyai peranan yang cukup besar. Penelitian ini berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan dan sistem akuntansi pembelian,

⁵ *ibid.*, hal. 50

⁶ Sihar Simamora, *Pengaruh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Terhadap Belanja Daerah: Dalam Prespektif Teoritis*, Journal riset akuntansi dan bisnis, 2015, Vol. 14 No. 2, hal. 4

dimana keduanya diperlukan untuk kebutuhan pendukung keputusan dalam usaha. Sistem akuntansi penjualan ialah aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi secara berkala dengan menyediakan barang dan jasa pada pelanggan. Sistem akuntansi pembelian ialah aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi secara berkala dengan pembelian diikuti pembayaran barang dan jasa.⁷

Kios Pertanian Assalam bergerak dibidang perlengkapan pertanian yang berguna membantu memajukan masyarakat luas khususnya sekitar lapangan. Kios Pertanian Assalam yang bertempat pada desa Siyotobagus, kecamatan Besuki, kabupaten Tulungagung.

Permasalahan yang terjadi di Kios Pertanian Assalam yaitu dalam hal penerapan dan pencatatan sistem informasi akuntansi masih sebatas nota-nota saja. Padahal sistem informasi akuntansi merupakan komponen berguna dalam perusahaan dari memproses data menjadi laporan keuangan, dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan diharapkan dapat mengurangi kesalahan pencatatan baik itu penjualan kepada pelanggan, pembelian barang dagang, hilangnya dokumen/nota, dan dapat memudahkan pemilik untuk dapat mengetahui berapa hasil penjualannya dalam setahun. Dari kegiatan penjualan dan pembelian, Kios Pertanian Assalam tidak luput dari kesalahan. Pada Kios Pertanian Assalam terdapat perbedaan jumlah barang dagang dengan pencatatan barang stok. Karena pada saat barang sampai di

⁷ Romney, Marshall B dan Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*, terj. Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspitasari, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hal. 75

Kios Pertanian Assalam terdapat obat yang rusak kemasan. Seiring berjalan waktu, terdapat barang yang sudah kadaluarsa yang mana barang/obat tersebut sudah tidak bisa digunakan/dipakai oleh petani.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut selanjutnya dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Suatu organisasi sekumpulan unit pengambil keputusan untuk mengejar suatu tujuan. Sebagai suatu sistem, setiap organisasi menerima input dan mengubahnya menjadi output dalam bentuk barang dan jasa.⁸

Pihak Kios Pertanian Assalam telah menerapkan SIA pembelian dan penjualan, namun masih sebatas dengan pencatatan seadanya ataupun belum terstruktur dengan baik karena pihak pengelola belum menerapkan pencatatan laporan keuangan secara rinci. Misalnya dalam pembelian barang seperti phoska, ZA, dan perlengkapan obat-obatan lainnya, jika barang pada gudang habis maka pihak karyawan akan melapor kepada pemilik dan akan dilakukan pencatatan secara manual, khususnya alat bukti pembelian seperti akutansinya juga akan dilakukan penyimpanan. Padahal hal ini penting untuk dilaksanakan dengan baik bagi pihak Kios Pertanian Assalam agar mendorong konsep keterbukaan informasi yang akurat kepada semua pihak. Dengan harapan kontrol dan masukan dapat terjadi dengan baik, khususnya pada para pengelolanya.

⁸ Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2010), hal. 56

Perusahaan ini tergolong usaha mikro, karena total aset kurang dari 50 juta dan total omset per tahun kurang dari 300 juta. Aset pada Kios Pertanian Assalam yaitu kurang lebih 30 juta. Omset pada Kios Pertanian Assalam dalam 1 bulan yaitu 1 – 3 juta. Kriteria usaha mikro kecil menengah (UMKM) menurut undang-undang nomor 20 tahun 2008 yang digolongkan sesuai tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Golongan usaha berdasarkan kriteria aset dan omset

Usaha	Kriteria Aset	Kriteria Omset
Mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 juta
Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 miliar
Menengah	>500 juta – 10 miliar	>2,5 miliar – 50 miliar

Sumber : http://indonesia_kreatif_bekraf.go.id

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh saudara Suparto Darudianto dan Effie Cendana Sari. Hasil penelitian tersebut memperbaiki kesalahan *user (human error)* pada pencatatan, khususnya bagian penjualan, piutang, dan penerimaan kas dan memberikan informasi kepada manajer untuk mendukung tugasnya. Perbedaan dari penelitian yang diteliti yaitu memperbaiki pencatatan khususnya bagian penjualan, piutang, dan penerimaan kas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu analisis SIA pembelian dan penjualan.

Penelitian serupa berikutnya dilakukan oleh Novriyenni, ediman Manik dan Rika Devi Andayaniyang. Hasil dari penelitian tersebut Dengan adanya sistem pembelian tunai yang sudah terkomputerisasi dapat memberikan kemudahan dalam setiap melakukan transaksi pembelian.

Perbedaan dari penelitian yang diteliti yaitu pada sistem informasi pembelian tunai, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada sistem informasi pembelian dan penjualan.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Hari Satia Nugraha dan Rizki Amalia Juliani yang menggunakan metode perancangan perangkat lunak *Waterfall* menghasilkan implementasi sistem dan pemrograman aplikasi untuk pencatatan transaksi dan pencatatan laporan akuntansi yang lebih efektif. Perbedaan dari penelitian yang diteliti yaitu menggunakan metode perancangan perangkat lunak *Waterfall*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan metode keterbukaan dan membuat *flowchart*.

Terlebih lagi, karena siklus transaksi semakin kompleks, dokumen yang dibutuhkan masih tergolong kurang seiring berkembangnya usaha. Dengan demikian, sangat perlu sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian agar Kios Pertanian Assalam bisa berkembang juga bisa bersaing dengan perusahaan pada bidang yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Guna Kemudahan Bertransaksi Pada Kios Pertanian Assalam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rancangan sistem informasi penjualan pada Kios Pertanian Assalam?
2. Bagaimana rancangan sistem informasi pembelian pada Kios Pertanian Assalam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk merancang sistem informasi pembelian pada Kios Pertanian Assalam.
2. Untuk merancang sistem informasi penjualan pada Kios Pertanian Assalam.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus dan tidak menimbulkan pembahasan yang terlalu melebar, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Analisis sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Kios Pertanian Assalam masih menggunakan sistem manual belum terkomputerisasi.
2. Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada Kios Pertanian Assalam masih menggunakan sistem manual belum terkomputerisasi.

E. Manfaat Penelitian

Berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, yang meliputi:

1. Bagi Peneliti

- a. Untuk mendapatkan pengetahuan dan praktik dalam rancangan sistem informasi akuntansi keuangan penjualan dan pembelian.
- b. Untuk mendapatkan pemahaman tentang prosedur perancangan sistem informasi akuntansi keuangan penjualan dan pembelian.

2. Bagi Kios Pertanian Assalam

Menjadikan bahan masukan dan evaluasi dalam praktik langsung di lapangan dan dapat digunakan dalam proses pencatatan sistem informasi akuntansi keuangan penjualan dan pembelian.

3. Bagi institusi pendidikan

Menambah wawasan dan pengembangan ilmu terkait rancangan sistem informasi akuntansi keuangan penjualan dan pembelian di lapangan penelitian.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bisa dijadikan referensi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi keuangan penjualan dan pembelian di Kios Pertanian Assalam.

F. Penegasan Istilah

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi yaitu suatu sistem yang memproses suatu data dan sebuah transaksi supaya menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, pengendalian, serta pegoperasian bisnis.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi ialah berupa kegiatan terintegrasi yang menghasilkan laporan berbentuk data transaksi berbisnis untuk diolah serta disajikan menjadi laporan keuangan yang berarti kepada yang bersangkutan.

2. Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Pembelian yaitu usaha pengadaan barang keperluan suatu perusahaan. Transaksi pembelian dibagi menjadi dua, yaitu Local ialah pembelian dari pemasok dalam negeri. Dan Impor yaitu pembelian dari pemasok luar negeri. Jadi, pembelian merupakan kegiatan transaksi perusahaan untuk pemenuhan kebutuhan pokok atau bahan baku suatu produk dari pemasok.

3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yaitu sistem yang menjelaskan tentang langkah prosedur penjualan dari menerima order sampai menerima kas. Sistem penjualan memberikan informasi mengenai transaksi tertentu terlaksana, dokumen-dokumen yang diperlukan, dan pihak mana yang terkait otorisasi dalam penjualan.

⁹ Krismiaji, *Sistem Informasi...*, hal. 6

G. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi merupakan urutan-urutan yang sistematis terkait dengan pembahasan yang ada dalam sebuah skripsi yang bertujuan untuk mempermudah dan memberikan alur kajian atau pembahasan yang dapat digunakan oleh pembaca. Sistematika skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Lebih rincinya dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian awal yang terdiri dari :
 - a. Halaman sampul depan, halaman berisi tentang: Judul skripsi, tulisan skripsi, lambang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, nama penyusun, Nomor Induk Mahasiswa, jurusan, fakultas, perguruan tinggi, bulan dan tahun penyelesaian skripsi.
 - b. Halaman sampul dalam, sama seperti sampul depan hanya saja terdapat tulisan maksud pengajuan skripsi “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Guna Kemudahan Bertransaksi Pada Kios Pertanian Assalam”.
 - c. Halaman persetujuan pembimbing, pada halaman ini memuat tanda tangan persetujuan dari pembimbing yang menunjukkan kelayakan untuk diujikan dan diketahui oleh Ketua Jurusan.
 - d. Halaman pengesahan, merupakan halaman yang di memuat tanda tangan para penguji skripsi dan mengetahui Dekan Fakultas.

- e. Halaman motto, halaman ini berisi tentang kata-kata, ungkapan, ayat Al-Qur'an atau Hadis yang menjadi sepirit penulisan skripsi dan relevan dengan tema yang dikaji.
- f. Halaman persembahan, halaman ini berisi nama orang yang dianggap paling berjasa dan memberikan inspirasi bagi terealisasinya skripsi.
- g. Kata pengantar, merupakan uraian singkat tentang maksud skripsi, penjelasan tentang hambatan/kekurangan, dan ucapan terima kasih kepada Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dekan Fakultas, Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah, pembimbing, pimpinan lembaga lokasi penelitian dan atau kepada semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi tersebut.
- h. Halaman daftar isi, memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau sub bab disertai dengan nomor halaman.
- i. Halaman daftar tabel, berisi daftar urutan judul tabel berserta nomor halamannya.
- j. Halaman daftar gambar, merupakan semua bentuk gambar selain tabel yang berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya.
- k. Halaman daftar lampiran, merupakan sekumpulan berkas yang

datanya sudah diolah dan dimasukkan dalam konten skripsi.

1. Halaman abstrak, abstrak skripsi ditulis dalam bahasa dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak dibuat dalam beberapa paragraf sesuai kebutuhan.
2. Bagian Utama yang terdiri dari :
 - a. BAB I Pendahuluan yang didalamnya berisi:
 - 1) Latar belakang berisi mengenai penjelasan problematika yang diteliti dan alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti.
 - 2) Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan singkat mengenai masalah-masalah yang dibahas dalam penerlitan.
 - 3) Tujuan penelitian menggambarkan arah yang akan dituju dalam penelitian yang mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.
 - 4) Ruang lingkup dan batasan masalah berisi mengenai pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam menetapkan batas-batas masalah yang akan diteliti.
 - 5) Manfaat penelitian yaitu menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitian. Manfaat penelitian terdiri manfaat teoritis yang berisi mengenai kegunaan hasil penelitian dalam menambah wawasan pengetahuan yang ada. manfaat praktis yang berisi mengenai kegunaan hasil penelitian untuk kepentingan instansi dan masyarakat baik

secara umum maupun khusus.

- 6) Penegasan istilah dilakukan dengan mendefinisikan secara konseptual yang bersumber dari kamus atau teori, sedangkan operasional dijelaskan sesuai dengan logika pemikiran yang ingin diteliti dengan menghubungkan konsep-konsep yang dijelaskan.
 - 7) Sistematika penulisan skripsi berisi mengenai urutan dan cara dalam penulisan skripsi.
- b. BAB II Kajian Pustaka yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*), penelitian terdahulu dan kerangka berfikir yang dibahas dalam bab ini adalah membahas mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
- c. BAB III Metode penelitian yang didalamnya berisi:
- 1) Pendekatan dan jenis penelitian, menjelaskan tentang alasan mengapa penelitian model kualitatif atau pendekatan kualitatif digunakan.
 - 2) Lokasi penelitian, menjelaskan tentang identifikasi karakteristik, alasan memilih lokasi, letak geografis, dan struktur organisasi.
 - 3) Kehadiran peneliti, menjelaskan tentang pentingnya kehadiran peneliti dalam setiap kegiatan ditempat penelitian karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana

tindakan, pengamat, reflektor dan sebagai pelapor hasil penelitian.

- 4) Jenis dan sumber data, menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.
 - 5) Teknik pengumpulan data, mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.
 - 6) Teknik analisis data, menguraikan tentang proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, penentuan apa yang dilaporkan.
 - 7) Rencana pengujian keabsahan data, mengemukakan pembuktian penelitian sekaligus untuk menguji data-data yang diperoleh.
 - 8) Tahap-tahap penelitian, menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.
- d. BAB IV Hasil penelitian yang berisi uraian tentang paparan data

yan disajikan sesuai topik dengan topik sesuai dalam pertanyaan-pertanyaan yang ditentukan pada rumusan masalah dan hasil analisis data.

- e. BAB V Pembahasan, memuat keterkaitan antara posisi temuan atau teori yang ditemukakan terhadap teori-teori temuan yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).
- f. BAB VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi.
- g. Bagian Akhir yang di dalamnya terdiri dari:
 - 1) Daftar pustaka, yang memuat bahan-bahan rujukan yang disajikan bahan rujukan dalam penelitian.
 - 2) Lampiran-lampiran, yang berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk penulisan laporan penting.
 - 3) Surat pernyataan keaslian tulisan berisi pernyataan bahwa skripsi yang akan diujikan tidak didasarkan data fiktif atau penjiplakan, baik sebagian maupun keseluruhan.
 - 4) Daftar riwayat hidup, yang berisi identitas dan riwayat pendidikan.